

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ;

1. Gambaran umum mengenai sub sektor pertanian hortikultura di Kabupaten/Kota Provinsi NTT, digambarkan melalui jenis-jenis tanaman sayur-sayuran yang terdapat di daerah tersebut. Pada umumnya jenis sayuran yang di kembangkan di daerah ini, tergantung dari kondisi daerah setempat selama periode tahun 2018-2019 umumnya meningkat.
2. Dapat diketahui secara keseluruhan dari masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, jenis komoditi unggulannya berbeda-beda tergantung dari mata pencaharian petani setempat, yang melakukan kegiatan bertani sayur-sayuran dan kondisi wilayah yang cocok dengan jenis sayuran yang di tanam. Namun secara umum, jenis sayur-sayuran yang menjadi komoditi unggulan dari setiap kabupaten adalah kubis, kembang kol dan cabe besar/kecil.
3. Strategi yang dapat dilakukan untuk membangun komoditas sayur-sayuran antara lain Menjalin dan meningkatkan kemitraan, Pengembangan kawasan sentra produksi, Peningkatan kualitas produksi dan penanganan SDA secara baik, Sosialisasi dan pembinaan masyarakat, Penumbuhan dan pengembangan kelompok tani dan Peningkatan peran kelembagaan pendukung.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah :

1. Pemerintah daerah di wilayah Provinsi NTT hendaknya dapat fokus dan memprioritaskan pembangunan sektor basis, khususnya sektor pertanian yang memiliki rata-rata LQ paling tinggi. Sebagai sektor unggulan daerah, dalam merencanakan pembangunan daerah perlu mengikutsertakan sektor non basis sebagai penunjang keberadaan sektor basis. Saran penelitian lanjutan yaitu perlu dilakukan pendekatan lebih mendalam terkait peran dari setiap Kabupaten/Kota Provinsi NTT dalam menjalankan kerjasama yang diinginkan. Terkait dengan sektor pertanian yang menjadi unggulan di Provinsi NTT, alangkah baiknya untuk dilakukan identifikasi lanjutan untuk mengetahui jenis komoditi apa saja yang menjadi sektor basis dari sektor pertanian, kemudian dikaji kembali sejauh mana pengelolaan setiap daerah terhadap masing-masing komoditas unggulan yang dimilikinya guna tercapainya kerjasama yang baik antar daerah.
2. Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi NTT perlu melakukan strategi berdasarkan prioritas yang didapatkan dari hasil penelitian ini, sehingga tercapai ketahanan tanaman hortikultura sayur-sayuran. Hal ini penting untuk mengoptimalkan penggunaan sumberdaya pertanian secara efektif dan efisien agar dapat berjalan secara baik dan benar.
3. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka diajukan beberapa masukan, yaitu Wilayah-wilayah yang memiliki sektor basis pertanian dengan berbagai macam komoditas unggulannya diharapkan dapat mengembangkan wilayahnya dengan membangun agribisnis/agroindustri, Dalam pembangunan agroindustri, perlu adanya penyiapan SDM atau

sumber tenaga kerja sektor pertanian yang berkompeten, Kabupaten yang terglong wilayah basis industri disarankan untuk mendukung pengembangan agroindustri karena potensi pertaniannya yang cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita,R.”2005”. Dasar-dasar ekonomi wilayah. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Agrifo:Jurnal agribisnis Universitas Malikussaleh,5(1),60-72.
- Buhana,E.Masyuni.2006 “Analisis komoditas unggulan sektor pertanian Di Kabupaten brebes agrosains.
- Badan Pusat Statistik Jakarta pusat,2004. Produksi Domestik Regional Bruto. 2004, Jakarta pusat : Badan Pusat Statistik,
- District-East,L.S.I.K.Strategi Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan Di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Fachrurrazy,2009.”Analisis penentuan sektor unggulan perekonomian wilayah Kabupaten Aceh utara. Sekolah pascasarjana Universitas sumatra utara,medan.
- Khairad,F.(2020). Analisis wilayah sentra Produksi Komoditi Unggulan pada sub sector Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Agam.
- Monica,M.(2020). Perencanaan dana dan pengembangan wilayah berbasis sektor ekonomi Unggulan di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.Geodika:Jurnal kajian ilmu dan pendidikan geografi,4(2),220-230.
- Mawikere,H.A,(2017). Strategi pengembangan wilayah berbasis sektor unggulan Di Kabupaten-Provinsi Nusa Tenggara Timur (Doctoral disssertation,ITN Malang).
- Ningsih, Sri Mei Eko.2010 “Analisis komoditi unggulan sektor pertanian kabupaten sukoharyo sebelum dan selama otonomi daerah”
- Simatupang,Sudaryanto.” (1993:125)”. Komoditi Unggulan sektor pertanian.
- Septiantoro,Agung Wempi.2016 “Aplikasi penentuan komoditas unggulan pertanian Di Kabupaten boyolali menggunakan Locatioan Quotient”
- Usya,N.(2006). “Analisis struktur ekonomi dan identifikasi sektor ungulan Di Kabupaten subang. Skripsi fakultas ekonomi dan manajemen,IPB. Bogor
- Wirawan, Priangga Andrew.2019 “Statistik Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur 2019”, <https://ntt.bps.go.id>, di akses pada 10 April 2021 pukul 10:00